

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Krik dan Miller bahwa penelitian kualitatif adalah :

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan multisitus di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung.

Tekanan penelitian kualitatif bukan pada hasilnya melainkan pada proses penelitian berlangsung dan pada proses analisis data. Selain itu penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari lapangan, yakni dengan menggunakan data empiris.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3-4

<sup>2</sup>*Ibid*, 88

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung. Yang merupakan sekolah lanjutan tingkat atas yang sama – sama berada di Kabupaten Tulungagung yang sesuai dengan judul penelitian.

SMAN 1 Kauman beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No. 67 Desa Balerejo Kec. Kauman Kabupaten Tulungagung. Sedangkan SMK Sore Tulungagung beralamatkan di Jl. Mastrip No. 100 Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.<sup>3</sup>

Dari hasil observasi awal kedua lokasi ini sama – sama merupakan sekolah yang banyak diminati oleh para peserta didik khususnya warga disekitar kabupaten Tulungagung. Mampu mencetak lulusan yang handal dan selalu meluluskan 100% siswanya, dan mencetak lulusan – lulusan yang ahli dalam bidangnya. Selain itu kedua sekolah yang diteliti oleh peneliti sama – sama memiliki nilai akreditasi A, yang artinya dari segi sarana dan prasarana sekolah, administrasi sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian sudah termasuk mumpuni.<sup>4</sup>

Selain itu di kedua sekolah tersebut juga dirasa sangat menarik untuk diteliti dikarenakan keduanya merupakan sekolah yang berbasis umum, tetapi kedua sekolah tersebut sangat memperhatikan pendidikan keagamaan serta kegiatan keagamaannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya berbagai macam kegiatan keagamaan seperti kesenian hadrah, qiro'at, kajian seputar Islam, santunan anak yatim dan sebagainya.

Disamping itu, kedua sekolah tersebut juga melaksanakan system pembelajaran membaca al – Qur'an di luar jam pelajaran. Jika di SMAN 1 Kauman, pada hari Jum'at pagi rutin dilaksanakan tadarus berjamaah pada

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, SMAN 1 Kauman dan SMK Sore Tulungagung, 4 April 2019

<sup>4</sup> Observasi, *Tulungagung*, 4 April 2019

masing – masing kelas. Sedangkan di SMK Sore pelajaran mengaji tambahan dilaksanakan pada hari Minggu.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong,

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanam pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, karena disamping melaksanakan penelitian kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data dan selanjutnya data tersebut juga diolah sendiri oleh peneliti.

Dalam proses pengumpulan data, peran peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpulan data penulis realisasikan dengan terjun ke lokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung untuk melakukan kegiatan wawancara beberapa narasumber yang terkait, serta mengumpulkan beberapa informasi melalui dokumen – dokumen yang ada hubungannya dengan judul, serta melakukan observasi yang diperlukan. Setelah data tersebut terkumpul maka peneliti mengolah data tersebut dan menganalisis serta menuliskannya dalam bentuk laporan tertulis.

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... 9

## D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Menurut Ahmad Tanzeh, menjelaskan bahwa ada dua jenis sumber data dalam penelitian kualitatif, yakni sumber data insani dan sumber data non insani. Dimana Sumber data insani adalah sumber data yang berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada, sedangkan Sumber data non insani adalah sumber data yang berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>7</sup>

Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya di dasarkan pada banyaknya jumlah informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dan sumber data dalam yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Sumber data utama (primer)

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>8</sup> Sumber data primer diperoleh dari kata-kata dan tindakan informan. Dalam menentukan informan maka peneliti menggunakan pengambilan sampel secara *purposive*, *internal*, dan *time sampling*.

---

<sup>6</sup>*Ibid*, 129

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 167

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, 54

Berdasarkan pada teknik *purposive*, peneliti menetapkan informan kunci yaitu: di SMAN 1 Kauman peneliti menetapkan waka kurikulum, guru PAI, ketua ekstrakurikuler Remaja Masjid dan peserta didik sebagai informan. Sedangkan di SMK Sore Tulungagung, peneliti menetapkan guru Pendidikan Agama Islam, Pembina ekstra kulikuler remaja masjid dan peserta didik sebagai informan kunci.

Teknik *purposive* ini digunakan untuk menseleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam. Kemudian dari informan ini kemudian dikembangkan ke informan lainnya dengan teknik *snowball sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan akurasi data yang diperoleh. Selain itu, dengan teknik ini akan di dapat data yang terus menerus, akurat, lengkap, dan mendalam.

Pengambilan sampling dengan *internal sampling* yaitu peneliti berupaya untuk memfokuskan gagasan tentang apa yang diteliti dengan siapa akan wawancara, kapan melakukan observasi dan dokumen apa yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi secara lintas sumber data. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan *time sampling* yaitu peneliti mengambil data dengan mengunjungi lokasi atau informan didasarkan pada waktu dan kondisi tempat, karena situasi di sekitar mempengaruhi data yang dikumpulkan. Dalam hal inilah pentingnya peneliti dapat mempertimbangkan waktu dan tempat untuk bertemu dengan informan.

## 2. Sumber data tambahan (sekunder)

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>9</sup> Biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data di SMAN 1 Kauman dan SMK Sore Tulungagung dari berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>10</sup> Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian;

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan.
3. Paper (kertas). Yaitu sumber Data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, 55

<sup>10</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .,107

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* 129

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah peristiwa dan dokumen. Peristiwa digunakan untuk mengetahui bagaimana proses atau program pembelajaran yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari perencanaan strategis yang dilakukan serta evaluasi yang digunakan. Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan lapangan atau catatan hasil observasi, dokumen administratif sekolah dan pegangan guru seperti data emis, program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), laporan penilaian, dan lain-lain yang dapat melengkapi data penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menumpulkan data, peneliti berusaha mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>12</sup> Sebagai alat pengumpul data observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif seperti penelitian ini dengan adanya berbagai jenis informasi tertentu yang dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D,...* 143

<sup>13</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982),

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran BTQ di SMAN 1 Kauman yakni dikelas X IPS 3. Selain itu kegiatan observasi ini juga digunakan untuk mengetahui kondisi sekitar sekolah yang berkaitan dengan focus penelitian yang dilaksanakan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>14</sup>

Dalam hal ini Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah dtentukan sebelumnya mengenai jenis - jenis pertanyaan,, urutan dan materi pertanyaan. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu, sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalah.<sup>15</sup>

Dalam wawancara ini peneliti memilih informan kunci guna memperoleh data yang lebih akurat. Dan informan kunci dalam penelitian ini di SMAN 1 Kauman adalah guru Pendidikan Agama Islam, ketua ekstrakurikuler remaja masji, dan peserta didik. Sedangkan di SMK Sore wawancara dilaksanakan kepada informan guru Pendidikan Agama Islam, Pembina ekstrakurikuler keagamaan dan peserta didik.

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,... 160

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,... 63



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut beberapa ahli adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Data-data yang peneliti kumpulkan adalah sesuai dengan jenis data seperti yang dipaparkan oleh Bogdan dan Biklen yakni meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>17</sup>

Dimana dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal kedua lembaga, seperti identitas sekolah, visi misi, data emis, program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), laporan penilaian, dan lain-lain.

### E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multisitus dengan lokasi penelitian di SMAN 1 Kauman dan SMK Sore Tulungagung, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, analisis data kasus individu (*individual case*), dan analisis data lintas situs (*cross case analysis*).<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,... 89

<sup>17</sup>Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research* . . . 97-102.

<sup>18</sup> Terjemahan Robert K. Yin, *Case Study Research : Design and Methods*, (Beverly Hills : Sage Publication), 114 - 115

## 1. Analisis data kasus tunggal

Analisis data kasus individu dilakukan pada masing – masing objek yaitu di SMAN 1 Kauman dan SMK Sore Tulungagung. Dalam menanalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata – kata sehingga diperoleh makna (meaning). Karena itu analisis dilakukan bersama – sama dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul.

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode / tanda, dan mengategorikannya sehingga memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah data mana yang sesungguhnya penting atau tidak.<sup>19</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahap-tahap analisi, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ...hal. 209

memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila di butuhkan.

Pada tahap reduksi data ini, peneliti memfokuskan pada hal – hal yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam mennyusun program pembelajaran membaca al-Qur'an, proses pembelajaran membaca al-Qur'an, dan evaluasi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur'an peserta didik.

## 2. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah tahap penyajian data. Pada tahap ini data disajikan dalam bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan untuk dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dimana penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan penelitian kualitatif biasanya merupakan sebuah temuan belum pernah ada sebelumnya atau dapat dikatakan sebagai

temuan baru. Yang di dalam temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau dapat pula berupa gambaran mengenai suatu obyek yang sebelumnya masih diragukan sehingga setelah diteliti dan dikaji menjadi jelas dan dapat dimengerti oleh akal fikiran.

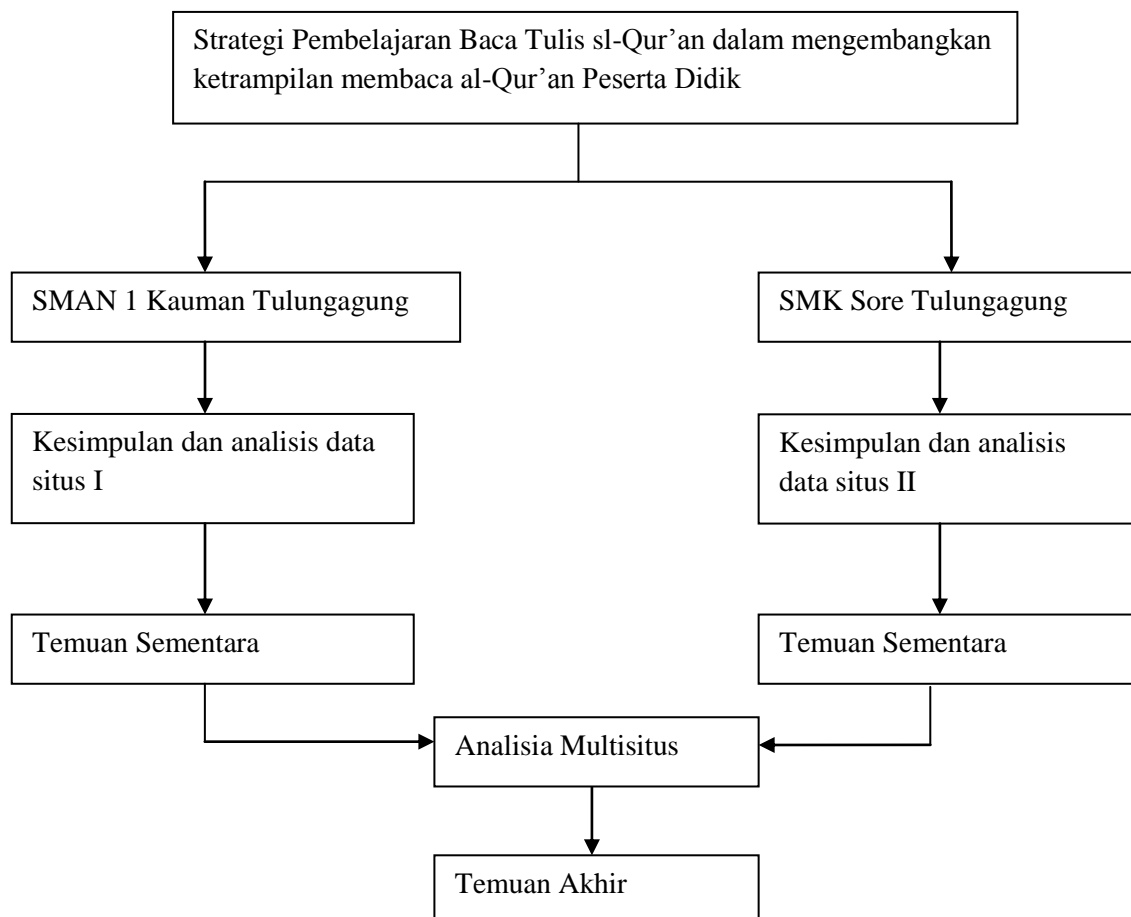
## 2. Analisis data Lintas Situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membanding – bandingkan temuan yang diperoleh masing – masing kasus, sekaligus sebagai proses pencarian perbedaan dari masing – masing kasus. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari SMAN 1 Kauman Tulungagung disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun sehingga selanjutnya dikembangkan menjadi terori substantive I.

Secara umum proses analisis lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut : pertama, merumuskan propors berdasarkan temuan kasus pertama dan kemudia dilanjutkan kasus kedua. Kedua, membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua kasus penelitian. Ketiga, merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian.

Kegiatan analisis data lintas situs dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Bagan 3.1**



#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.<sup>20</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

<sup>20</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... 324

## 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konsisten atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.<sup>21</sup>

Ketekunan pengamatan ini harus dilaksanakan dengan teliti, rinci, cermat dan hati – hati serta harus benar – benar nyata atau valid , sehingga menghilangkan unsur kepura – puraan, berdusta atau menipu sehingga keabsahannya dapat dipercaya.

## 2. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik yang digunakan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data mengenai berbagai kejadian terkait dengan penelitian.

Triangulasi dapat pula diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau dapat pula dianggap sebagai pembandingan terhadap data itu, dengan teknik yang paling sering digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>22</sup>

Menurut Sugiyono, Triangulasi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

---

<sup>21</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... 324

<sup>22</sup>*Ibid*, 330

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Menurut Lexy hal itu dapat dilakukan dengan jalan (1) membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi (3) membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan danprespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang yang berpendidikan menengah, orang yang berada, dan orang pemerintahan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>23</sup>

b. Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik ini untuk menugji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>24</sup>

c. Triangulasi waktu

Sugiyono menjelaskan, “... dalam ranga pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

---

<sup>23</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...331

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*,... 374

wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>25</sup>

Dalam praktiknya, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode yaitu penulis melakukan *cross-check* terhadap data sementara yang telah didapat dengan sumber lain. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga tidak adanya perbedaan yang muncul.

### **G. Tahap -Tahap Penelitian**

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan - tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.<sup>26</sup> Adapun penjelasannya secara spesifik sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mencari isu – isu umum seputar pendidikan mengkaji literatur-literatur yang relevan, orientasi awal ke SMAN 1 Kauman dan SMK Sore Tulungagung,

---

<sup>25</sup> *Ibid*, 374

<sup>26</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., 332.



konsultasi dengan pakar yang relevan dengan penelitian ini serta diskusi dengan teman sejawat.

Mengajukan judul kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Tulungagung, kemudian penulis membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga penulis selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dimulai dengan konsultasi dan perizinan pada instansi yang berwenang, selanjutnya peninjauan umum pada beberapa obyek yang ditunjukkan untuk melakukan observasi dan wawancara secara global guna menentukan obyek lebih lanjut, setelah itu melaksanakan studi literatur dan menentukan pemilihan obyek lebih lanjut serta konsultasi dengan pembimbing dan diskusi dengan teman sejawat.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode

penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.